

KAJIAN DAMPAK AKTIFITAS KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA BIDIK MISI TERHADAP PRESTASI AKADEMIS

Hartono

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang,
Jalan Prof. Sudarto, SH Semarang - 50271
E-mail : hartonopolines@gmail.com

Abstract

Bidikmisi is dirjen dikti programme designed to break poverty cycle by giving grant for poor student on study cost especially in post graduate level. Number of grant is little relatively only for single lecture cost (name UKT) and minimum living cost , so that bidikmisi student has to find out other income for fulfilling their needs. Being entrepreneur is a favourite way out. As other student, bidikmisi's student is obligated to reach optimum academic grade (IPK). Unfortunately , their natural condition and their entrepreneur activity potencialy become constraints in reaching optimum academic grade.

This research applied path analysis to know if natural condition and entrepreneur activity of bidikmisi student make impact on their optimum academic grade. Number of respondent is sixty consists of state university/politechnic and particular university/politechnic around Indonesia. The result of this research show that natural condition of bidik misi student has significant impact on their entrepreneur activity, but their natural condition and their entrepreneur activity potencialy has no impact in reaching optimum academic grade.

keywords : economic condition, bidikmisi, entrepreneur activity, academic grade

Abstrak

Bidik misi merupakan program ditjen dikti yang dirancang untuk memutus rantai kemiskinan dengan cara memberikan bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa miskin tapi berprestasi. Nilai bantuan relatif kecil, yaitu untuk uang kuliah tunggal (UKT) dan bantuan biaya hidup minimal, sehingga mahasiswa bidik misi harus mencari tambahan penghasilan guna mencukupi kebutuhan mereka. Menjadi wirausahawan adalah jalan keluar favorit. Sebagaimana mahasiswa pada umumnya, mahasiswa bidik misi berkewajiban untuk memperoleh indek prestasi (IPK) yang tinggi . Sayangnya keterbatasan mereka serta aktifitas kewirausahaan mereka berpotensi menghambat upaya mencapai IPK tinggi.

Riset ini menerapkan *path analysis* atau analisis jalur guna mengetahui dampak kondisi ekonomi yang terbatas serta aktifitas kewirausahaan mereka terhadap prestasi akademis yang diraih. Responden penelitian sebanyak 60 orang diambil secara *accidental random sampling* dari mahasiswa bidikmisi yang hadir mengikuti ekspo kewirausahaan di Institut Pertanian Bogor. Hasil analisis menunjukkan bahwa kondisi ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap aktifitas kewirausahaan , sedangkan kondisi ekonomi dan aktifitas kewirausahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademis.

Kata kunci : mahasiswa bidik misi, kondisi ekonomi, aktifitas kewirausahaan, prestasi akademis.

Latar Belakang

Sebagai upaya untuk mewujudkan cita-cita negara dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah terus melakukan perbaikan kebijakan untuk menjamin hal tersebut. Di mana pada tahun 2010 melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) mengeluarkan kebijakan program bantuan Bidikmisi. Sebagaimana kita

ketahui bersama, program Bidikmisi ini merupakan bantuan biaya pendidikan yang hanya ditujukan kepada calon mahasiswa yang tidak mampu secara ekonomi, akan tetapi memiliki potensi akademik yang baik. Hal tersebut telah dijamin dalam UU RI No.12 Tahun 2012 pasal 74 dan 76 tentang Pendidikan Tinggi yang salah satunya mengamanatkan kepada Pemerintah yang berkewajiban untuk memenuhi hak mahasiswa yang tidak mampu secara ekonomi untuk menyelesaikan studinya. Selanjutnya guna memberikan landasan yuridis atas program bidik misi maka pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 96 Tahun 2014 tertanggal 18 September 2014 tentang penyelenggaraan bantuan biaya pendidikan bidikmisi.

Pada tahun anggaran 2019 , bidikmisi yang dikelola oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi , melalui Direktorat jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan telah meningkatkan kuotanya hingga 50% lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar rogram Bidikmisi dapat memberikan layanan yang lebih luas lagi kepada para siswa yang membutuhkan. Target yang dibidik dari program bidik misi adalah dalam rangka untuk memutus rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat dengan cara meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi peserta didik yang memiliki potensi akademik baik tetapi memiliki keterbatasan ekonomi. Diharapkan dengan adanya beasiswa akan menjamin keberlangsungan studi mahasiswa bidik misi sampai selesai dan tepat waktu. Sebagaimana tercantum dalam pasal 2 Permen Dikbud nomor 96 tahun 2014 , mahasiswa bidikmisi tidak hanya dituntut breprestasi tinggi pada bidang kurikuler atau akademik namun juga pada bidang kokurikuler maupun ekstra kurikuler.

Mahasiswa Bidikmisi unik, karena mereka tidak hanya dituntut berprestasi tinggi pada bidang kurikuler atau akademik namun juga pada bidang kokurikuler maupun ekstra kurikuler. Keterbatasan ekonomi mahasiswa Bidikmisi disatu sisi menjadi kendala dalam mengakses sumber belajar sedangkan disisi lain mendorong mereka untuk berwirausaha guna mengatasi masalah ekonominya. Modal berwirausaha dapat mereka peroleh dengan mengikuti kompetisi bisnis mahasiswa Indonesia (KBMI) maupun program mahasiswa wirausaha (PMW) internal setiap perguruan tinggi yang mana hal ini bisa diperhitungkan sebagai prestasi bidang extra kurikuler. Keterbatasan akses pada sumber belajar akan mempengaruhi prestasi akademis , demikian juga

aktifitas wirausaha membutuhkan menyita sebagian waktu belajar sehingga pada akhirnya juga akan mempengaruhi prestasi akademis

Rumusan Masalah Penelitian

Program Bidikmisi telah berlangsung selama 8 tahun , dan sebagaimana program-program yang lain maka perlu dilakukan evaluasi guna mengetahui sejauh mana ketercapaian program Bidik misi ini. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana capaian prestasi akademik mahasiswa Bidikmisi ketika mereka dihadapkan pada tekanan berprestasi karena diperolehnya beasiswa bidik misi serta dorongan untuk berpartisipasi dalam kegiatan dan atau organisasi kemahasiswaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai salah satu informasi dalam menentukan kebijakan dimasa mendatang terkait pengembangan program Bidikmisi.

TINJAUAN PUSTAKA

2.2 Program Bidik Misi

Sebagai upaya untuk mewujudkan cita-cita negara dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah terus melakukan perbaikan kebijakan untuk menjamin hal tersebut. Di mana pada tahun 2010 melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) mengeluarkan kebijakan program bantuan Bidikmisi. Sebagaimana kita ketahui bersama, program Bidikmisi ini merupakan bantuan biaya pendidikan yang hanya ditujukan kepada calon mahasiswa yang tidak mampu secara ekonomi, akan tetapi memiliki potensi akademik yang baik. Hal tersebut telah dijamin dalam UU RI No.12 Tahun 2012 pasal 74 dan 76 tentang Pendidikan Tinggi yang salah satunya mengamanatkan kepada Pemerintah yang berkewajiban untuk memenuhi hak mahasiswa yang tidak mampu secara ekonomi untuk menyelesaikan studinya.

Selanjutnya guna memberikan landasan yuridis atas program bidik misi maka pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 96 Tahun 2014 tertanggal 18 September 2014 tentang

penyelenggaraan bantuan biaya pendidikan bidikmisi. Pasal 2 menjelaskan tujuan dari program bidik misi, yaitu ;

- a. meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi peserta didik yang memiliki potensi akademik baik tetapi memiliki keterbatasan ekonomi;
- b. meningkatkan motivasi belajar dan prestasi calon mahasiswa, khususnya mereka yang memiliki keterbatasan ekonomi;
- c. menjamin keberlangsungan studi mahasiswa sampai selesai dan tepat waktu;
- d. meningkatkan prestasi mahasiswa, baik pada bidang kurikuler, kokurikuler maupun ekstra kurikuler;
- e. menimbulkan dampak bagi mahasiswa dan calon mahasiswa lain untuk meningkatkan prestasi dan kompetitif
- f. menghasilkan lulusan yang mandiri, produktif dan memiliki kepedulian sosial, sehingga mampu berperan dalam upaya pemutusan mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.

Program Bidikmisi dikelola oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Ristek Dikti menetapkan syarat dan fasilitasi mahasiswa bidik misi. Penerima Bidikmisi adalah siswa SMA atau sederajat yang akan lulus pada tahun berjalan atau lulus 1 (satu) tahun sebelumnya , memiliki potensi akademik yang baik tetapi memiliki keterbatasan ekonomi yang didukung bukti dokumen yang sah dan lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi. Keterbatasan ekonomi dibuktikan dengan kepemilikan Kartu Indonesia Pintar (KIP).

Adapun fasilitas bagi penerima Bidikmisi meliputi ;

- a. pembebasan biaya pendaftaran seleksi masuk untuk SMPTN dan SBMPTN serta seleksi lain yang ditetapkan oleh masing-masing panitia dan perguruan tinggi.
- b. penggantian biaya kedatangan pertama untuk pendafar Bidikmisi yang ditetapkan sebagai penerima Bidikmisi sesuai ketentuan perundang-undangan.
- c. pembebasan biaya pendidikan yang dibayarkan perguruan tinggi
- d. subsidi biaya hidup sebesar Rp. 650.000,- per bulan.

Penelitian Terdahulu

Sebagai generasi penerus bangsa , mahasiswa perguruan tinggi tidak hanya dituntut untuk berprestasi secara akademik namun juga berpartisipasi dan berperan dalam unit kegiatan mahasiswa guna menempa kemampuan berorganisasi. Prestasi akademis merupakan fungsi dari kecerdasan (IQ) , pola belajar , lingkungan belajar, infra struktur dan variabel-variabel lainnya. Seftia (2017) berusaha mengetahui hubungan kebiasaan belajar dan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dengan melakukan penelitian kuantitatif analistik observasional. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan erat antara kebiasaan belajar maupun keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Penelitian *expost facto* dilakukan oleh Ahmad Sulaeman pada mahasiswa program pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta berusaha mengungkap pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi himpunan serta disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil yang diperoleh adalah bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan atas keaktifan mengikuti organisasi terhadap prestasi belajar. Sedangkan tingkat kedisiplinan belajar berpengaruh positif namun kurang signifikan. Secara simultan variabel keaktifan berorganisasi dan tingkat kedisiplinan mempengaruhi prestasi belajar pada angka 56,56%.

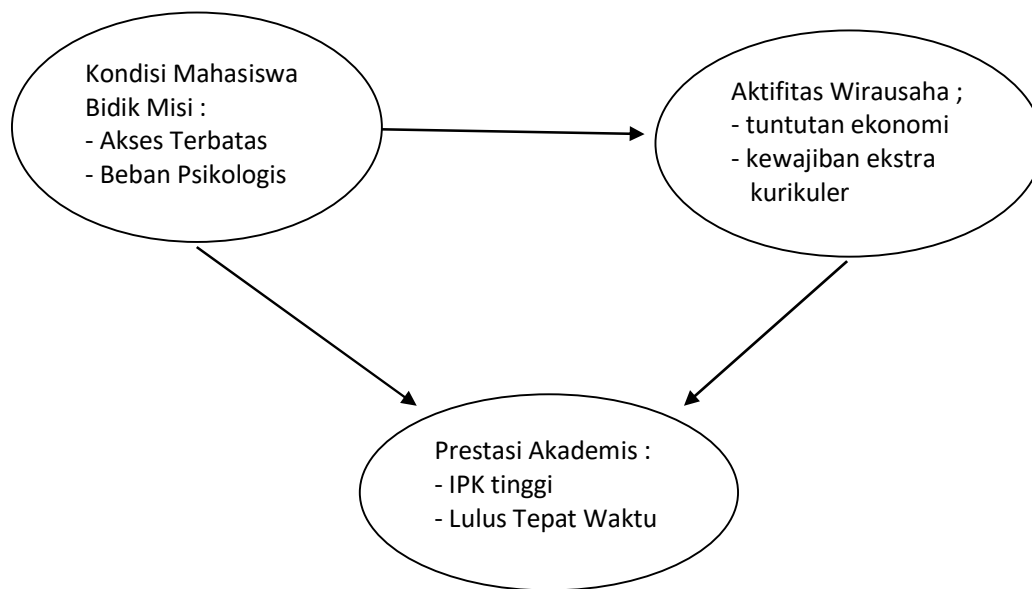
Dengan mengambil sampel sebanyak 60 mahasiswa pendidikan akuntansi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta , Nur Widayati menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda untuk meneliti pengaruh kreatifitas belajar dan keaktifan mahasiswa dalam himpunan mahasiswa terhadap prestasi akademik. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian adalah bahwa baik secara parsial maupun secara simultan variabel kreatifitas belajar dan keaktifan dalam organisasi himpunan mahasiswa memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa di Progran Studi Pendidikan Akuntansi.

Kerangka Pemikiran

Prestasi akademis merupakan fungsi dari tingkat kecerdasan, pola belajar, aksesabilitas sumber belajar , lingkungan belajar dan variabel lainnya. Mahasiswa

Bidikmisi unik, karena sebagaimana tercantum dalam pasal 2 Permen Dikbud nomor 96 tahun 2014 , mahasiswa bidikmisi tidak hanya dituntut breprestasi tinggi pada bidang kurikuler atau akademik namun juga pada bidang kokurikuler maupun ekstra kurikuler. Variabel aksesabilitas sumber belajar menjadi unsur yang relevan bagi mahasiswa Bidikmisi karena merupakan faktor kendala dalam pencapaian prestasi tinggi, dalam hal ini prestasi akademis, apalagi beasiswa yang diterima secara psikologis menjadi beban tersendiri jika tidak meraih prestasi akademik bagus. Aktifitas wirausaha bagi mahasiswa Bidikmisi bagai kegiatan yang ambivalen dalam artian disatu sisi menjadi sarana untuk mendapat tambahan uang saku sedangkan disisi lain sebagai bentuk pelaksanaan amanat penerima beasiswa. Dalam perspektif prestasi akademis, aktifitas wirausaha bisa menjadi faktor kendala lain dalam meraih prestasi akademik.

Dengan demikian kondisi mahasiswa Bidikmisi secara langsung berdampak terhadap prestasi akademik baik secara parsial maupn simultan melalui adanya aktifitas wirausaha. Secara skematis kerangka pikir penelitian dapat digambarkan sebagai berikut ;



Gambar : Skema Kerangka Pikir Penelitian

Metode Analisis

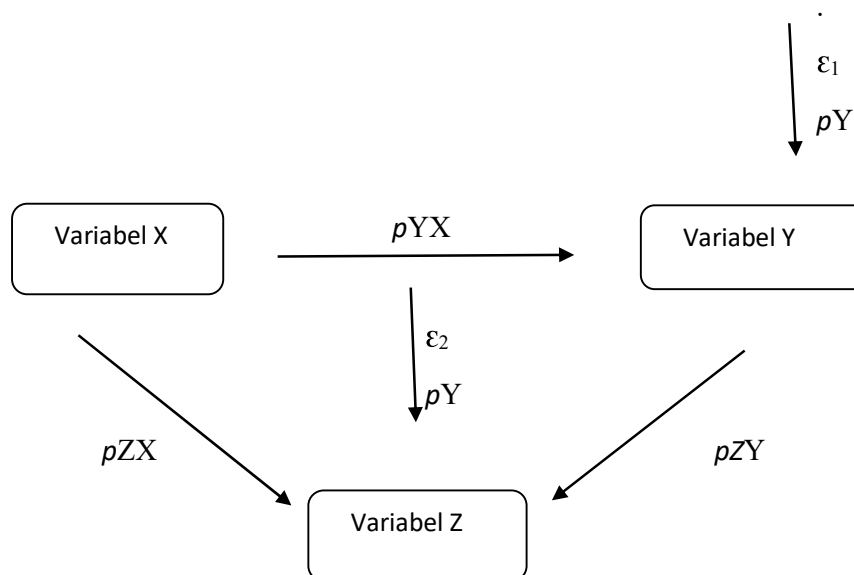
Metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel kondisi mahasiswa Bidikmisi, Aktifitas Wirausaha, dan prestasi akademis adalah analisis jalur

(path analysis). Model analisis jalur bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen) (Ridwan dan Kuncoro, 2008:2).

Penerapan analisis jalur mensyaratkan hal-hal berikut ;

- a. Hubungan diantara variabel bersifat linier dan adatif
- b. Data yang digunakan berdistribusi normal, valid, dan reliabel
- c. Adanya *recurivity* , yaitu suatu keadaan dimana anak panah mempunyai hubungan satu arah dan tidak boleh terjadi pemutaran kembali (*looping*)
- d. variabel terikat (endogen) setidaknya dalam ukuran inteerval dan rasio
- e. menggunakan metode probabily sampling.

Adapun gambaran terhadap diagram jalurnya adalah sebagaimana ditunjukkan pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.2 ; Diagram Jalur Penelitian

dimana ;

Variabel X adalah Kondisi Mahasiswa Bidik Misi

Variabel Y adalah Aktifitas Kewirausahaan Mahasiswa Bidik Misi

Variabel Z adalah Prestasi Akdemis Mahasiswa Bidik Misi

Berikut ini adalah table karakteristik responden

No	Dasar Klasifikasi	Jumlah Responden
1	Status Perguruan Tinggi ; - Negeri - Swasta	79 orang 21 orang
2	Jenis Perguruan Tinggi ; - Universitas - Sekolah Tinggi - Politeknik	62 orang 18 orang 20 orang
3	Jenis Kelamin ; - Laki-laki - Perempuan	37 orang 63 orang
4	Jenis Usaha ; - Kuliner - Kreatif - Jasa	56 orang 27 orang 17 orang
5	Pekerjaan Orang Tua ; - PNS - Swasta - Wirausaha	46 orang 35 orang 19 orang

Pengaruh Secara Simultan Variabel Kondisi Mahasiswa Bidik Misi Terhadap Aktifitas Kewirausahaan

Mahasiswa bidik misi merupakan mahasiswa dengan keterbatasan ekonomi yang mendapat bantuan pemerintah untuk pembiayaan kuliah (UKT) dan biaya hidup. Namun bantuan biaya hidup yang relatif kecil dan kebutuhan operasional kuliah membuat mahasiswa harus berfikir untuk memperoleh tambahan pemasukan untuk menutup kekurangan yang terjadi. Alternatif yang dapat ditempuh adalah dengan berwirausaha. Dengan argumen tersebut maka hipotesa yang diajukan adalah bahwa kondisi mahasiswa Bidikmisi berpengaruh secara signifikan terhadap aktifitas wirausahanya (Ha1)

Dalam sub bab ini dilakukan analisis data guna mengidentifikasi adanya pengaruh secara simultan maupun pengaruh secara individual variabel kondisi mahasiswa bidik misi terhadap aktifitas kewirausahaan yang dijalani. Dengan memanfaatkan program SPSS untuk mengolah data maka hasil perhitungan ditunjukkan dalam tabel berikut

Tabel 2 : Koefisien Korelasi Variabel Kondisi Mahasiswa Bidik misi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,694 ^a	,482	,471	,42699

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002

Berdasar hasil analisis sebagaimana ditunjukkan dalam tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh secara simultan variabel kondisi mahasiswa bidikmisi terhadap variabel aktifitas kewirausahaan adalah sebesar nilai R Square yaitu 0,482. Angka tersebut digunakan untuk menghitung koefisien determinasi dengan rumus ;

$$\begin{aligned} KD &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,482 \times 100\% \\ &= 48,2 \% \end{aligned}$$

Koefisien determinasi mengindikasikan bahwa pengaruh variabel kondisi mahasiswa bidikmisi terhadap variabel aktifitas kewirausahaan secara simultan adalah 48,2 %. Ini berarti bahwa terdapat 51,8 % variabel lainnya yang mempengaruhi aktifitas kewirausahaan mahasiswa bidik misi.

Kesimpulan

1. Kondisi ekonomi mahasiswa bidik misi memiliki pengaruh signifikan terhadap aktifitas kewirausahaan,
2. Kondisi ekonomi mahasiswa bidik misi secara parsial tidak berpengaruh terhadap prestasi akademis.
3. Aktifitas kewirausahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademis.
4. Kondisi ekonomi maupun aktifitas kewirausahaan secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademis mahasiswa bidik misi.

DAFTAR PUSTAKA

Anggareni, Ni Made Diah. 2016. Analisis Faktor Penentu Keberhasilan Usaha Tenun

Songket di Kecamatan Buleleng – Bali. *ejournal Jurusan Pendidikan Ekonomi*.
Vol. 9 No. 1

Lieli Suharti dan Hani Sirine. 2011, Faktor-faktor yang berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan ; Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol. 15 No. 2 Hal. 124 – 134.

Lutfi. 2014 , Motivasi Wirausaha Mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang, Skripsi. Publikasi online.

Anandha A Vilathuvahna dan Taufik R Nugroho. 2015. Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura, *Jurnal Agriekonomika*, Volume 4 Nomor 1, April 2015

Hartono. 2017. Kajian Capaian Program Mahasiswa Wirausaha. *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Perbankan Indonesia*, Volume 2 Nomor 2. Juli 2017

Kashir. 2012. Kewirausahaan. Penerbit Rajawali Persada. Jakarta

Lieli Suharti dan Hani Sirine. 2011, Faktor-faktor yang berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan ; Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol. 15 No. 2 Hal. 124 – 134.

Lutfi. 2014 , Motivasi Wirausaha Mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang, Skripsi. Publikasi online.

Rahayu, Mardiana Sri. 2014. Analisis Faktor ekonomi, Tingkat Pendidikan Dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada Masyarakat Kecamatan Kedung Galar Ngawi. *Jurnal Media Prestasi* Vol XIII No.1. Juni

Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu. 2010. Kewirausahaan : Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses. Jakarta . Kencana